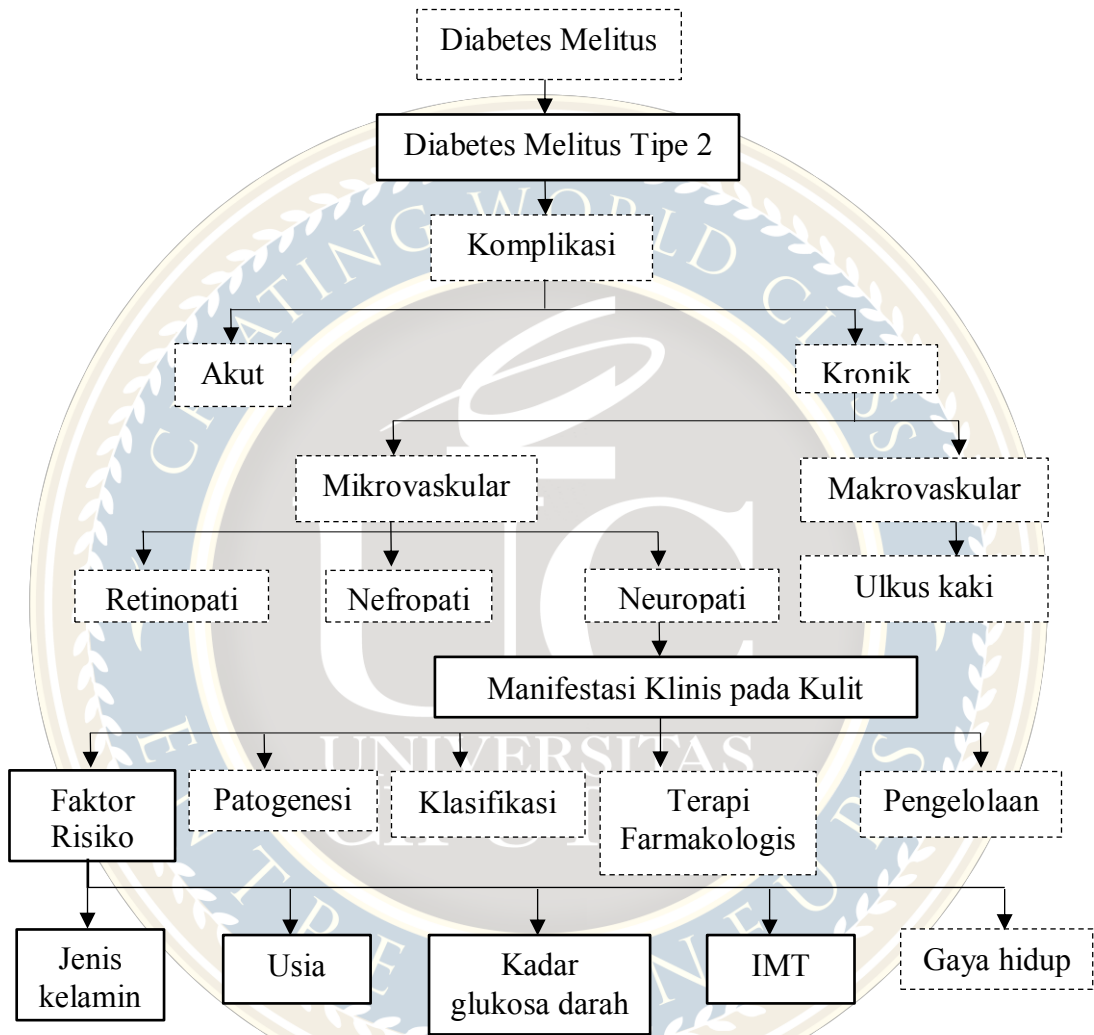


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Diabetes adalah penyakit yang terjadi karena meningkatnya kadar glukosa darah yang merupakan akibat dari buruknya sekresi insulin atau fungsi insulin yang buruk (Perkeni, 2021). Diabetes diklasifikasikan menurut proses patogenik yang menyebabkan hiperglikemia, golongan diabetes melitus yang paling umum adalah diabetes tipe 1 dan tipe 2 (Fauci *et al.*, 2008).

Diabetes tipe 2 termasuk individu dengan defisiensi insulin relatif dan resistensi insulin perifer, karena hilangnya sekresi insulin secara progresif dalam sel beta pankreas (ADA, 2022). Pada penderita diabetes, sejumlah komplikasi dapat terjadi, yang dapat bersifat akut atau kronis.

Komplikasi kronis pasien diabetes melitus terdiri dari mikrovaskular dan makrovaskular. Komplikasi makrovaskular dapat terjadi ulkus kaki, sedangkan mikrovaskular dapat terjadi retinopati, nefropati dan neuropati. Diabetes dapat merusak jaringan perifer, dapat terlihat pada mononeuropati terisolasi yang secara umum terjadi pada neuropati dengan penyebab gangguan metabolik. Neuropati diabetikum dapat menyebabkan gangguan fungsi dan struktur akibat akumulasi gula yang berasal dari hiperglikemia sehingga terjadi peningkatan pembentukan sorbitol dan fruktosa di dalam schwann (Kumar *and* Clark's, 2020). Terjadinya penurunan suplai darah ke kaki serta neuropati dapat mengarah pada penyakit pembuluh darah perifer sehingga dapat terjadi ulkus dan *gangrene*. Terjadinya manifestasi klinis kulit pada pasien diabetes tipe 2 memiliki beberapa faktor yang dapat berpengaruh sebagaimana yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu faktor

jenis kelamin, usia, kadar gula darah, indeks massa tubuh dan gaya hidup. Namun, dalam penelitian ini tidak dilakukan analisis faktor gaya hidup.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat gambaran penyakit kulit pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya yang dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, kadar glukosa darah dan indeks massa tubuh.

